

Posisi Garment Marchandizer dalam perusahaan melakukan negosiasi, maka harus memiliki kemampuan:

- lead time
- material cost
- cost of making

Tugas Marchandizer:

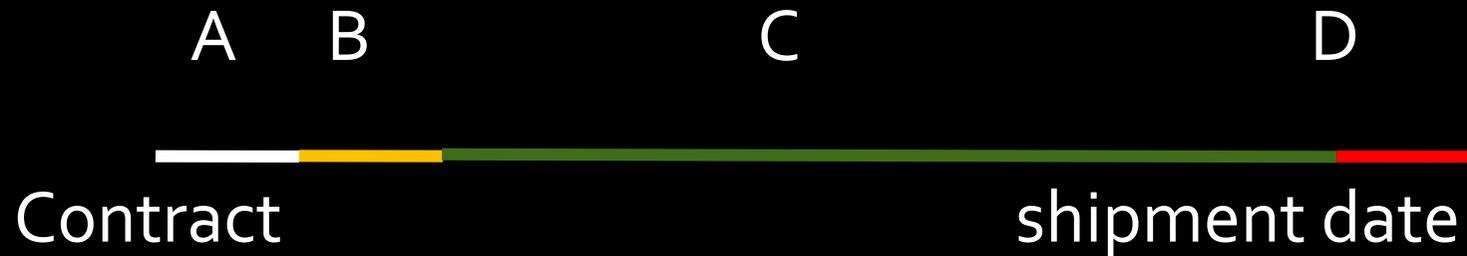
- Cari buyer (melakukan negosiasi)
- Berkolaborasi dengan bagian produksi

PEMBAHASAN

- Lead time
- Pencapaian target produksi
- Control dan motivasi
- Cost of making

LEAD TIME

1. Pengertian



Keterangan:

A = material lead time

B = Sampel production, pola, cutting, bundling

C = Sewing production

D = Finishing, labeling, packing

Perhitungan Waktu

A. Material Lead Time

Item	Lab Dip (hari)	Appoval (hari)	Delivery Time (hari)	Lead Time (hari)
Fabric	6	7	15	28
Button	4	7	12	25
Sewing thread	5	6	10	21
Interlining	Stock-item	Stock-item	Stock-item	Stock-item
Label	3	3	14	20
A				28

B. Hari tidak Berproduksi

- Hari minggu
- Hari libur nasional
- Hari besar perusahaan

Garmen Lead Time

Item	Time	Time	Garmen Lead Time
Holidays	16		
Material lead time	28		
Production process		66	
Finishing	10		
	54	66	120

2. Sales contract (L/C)

- Unit price
- Quantity
- Total price
- Payment term
- Shipment date (batas waktu)
- Addendum (berupa technical spect)

3. Penyimpangan dan dampaknya

- Pengertian penyimpangan: tanggal shipment date dalam L/C tidak terpenuhi
- Penyebab penyimpangan: keterlambatan produksi, final inspection report menunjukkan 100% pekerjaan tidak layak
- Dampak: buyer terkena finalti dari supermarket, biaya perawatan produk, cara pengiriman yang berbeda, profit minimal, kehilangan potensial buyer, kekurangan modal krn stoct lot akan membutuhkan waktu lama untuk dpt terjual, usaha penjualan lokal terkendala oleh size spect

PROFIT SEBAGAI PENENTU KEBERHASILAN

1.1 KONDISI PASAR

$SUPPLY > DEMAND$

$SUPPLY = DEMAND$

$SUPPLY < DEMAND$

1.2 PROYEKSI IDEAL PROFIT

- Besarnya proyeksi ideal profit setiap perusahaan berbeda
- Perusahaan garmen kondisi pasar ke-dua dan satu harus hati-hati dalam menentukan tingkat profit bila tidak ingin quatation gagal
- Perusahaan gamen kondisi pasar ke-tiga memiliki ruang fleksibel dalam memproyeksikan profit

- 1.3 Actual profit per unit
- Actual profit dapat sama dengan tingkat profit yang direncanakan (projected profit) atau dapat lebih besar atau lebih kecil
- Actual profit akan sama bila manajer dapat mengontrol setiap cost yang menjadi komponen total operating cost berada pada level yang telah ditetapkan dalam perencanaan

- Actual profit akan lebih besar dari projected bila menggunakan metode cost reduction yang baik didampingi cost control yang konsisten menjadikan elemen cost yang membentuk total operating cost (converting cost, comercial cost, material cost) lebih rendah
- Actual profit turun bila metode cost reduction yang digunakan gagal disertai dengan cost control yang jelek akan membawa pembengkakan total operating